

ABSTRAK

HUBUNGAN KONROL DIRI DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMPN 3 KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA

Shafa Noviyani Riadi¹, Siti Rohimah², Acep Hidayatul Mustofa³
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Latar Belakang : Perilaku merokok pada remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit tidak menular di masa mendatang. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan perilaku merokok adalah kontrol diri. Remaja dengan kontrol diri yang rendah cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan tekanan teman sebaya sehingga berisiko melakukan perilaku merokok. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 3 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Proportional Stratified Random Sampling*. Sampel penelitian berjumlah 61 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kontrol diri dan kuesioner perilaku merokok, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil :** Sebanyak 41 responden (67,2%) merupakan perokok dan 20 responden (32,8%) tidak merokok. Tingkat kontrol diri terdiri atas kategori rendah sebanyak 25 responden (41,0%), sedang 16 responden (26,2%), dan tinggi 20 responden (32,8%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku merokok ($p = 0,000$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki. Peningkatan kontrol diri melalui edukasi kesehatan, dukungan keluarga, dan pembinaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja.

Kata kunci: kontrol diri, perilaku merokok, remaja, Chi-Square.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND SMOKING BEHAVIOR AMONG MALE ADOLESCENTS AT SMPN 3 KARANGNUNGGAL TASIKMALAYA REGENCY

Shafa Noviyani Riadi¹, Siti Rohimah², Acep Hidayaul Mustofa³

Faculty of Health Sciences, Galuh University

Email

Background : Adolescent smoking remains a major public health problem and increases the risk of various non-communicable diseases later in life. One factor associated with smoking behavior is self-control. Adolescents with low self-control are more likely to be influenced by their environment and peer pressure, making them more likely to engage in smoking behavior. **Objective :** This study aimed to determine the relationship between self-control and smoking behavior among male adolescents at SMP Negeri 3 Karangnunggal, Tasikmalaya Regency. **Method :** This quantitative study employed a Proportional Stratified Random Sampling design. A total of 61 respondents were selected using the total sampling technique. Data were collected using self-control and smoking behavior questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results :** The findings showed that 41 respondents (67.2%) were smokers, while 20 respondents (32.8%) were non-smokers. Regarding self-control, 25 respondents (41.0%) had low self-control, 16 respondents (26.2%) had moderate self-control, and 20 respondents (32.8%) had high self-control. The Chi-Square test revealed a statistically significant relationship between self-control and smoking behavior ($p = 0.000$). **Conclusion :** There is a significant relationship between self-control and smoking behavior among male adolescents. Improving adolescents' self-control through health education, family support, and school-based guidance is recommended as an important strategy to prevent smoking behavior.

Keywords : self-control, smoking behavior, adolescents.